

JURNAL THEOLOGI GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

PEDANG ROH

EDISI 118, TAHUN MMXXIV APRIL-MEI-JUNI 2024



**JIKA YOHANES
BUKAN ELIA,
YESUS BUKAN
MESIAS**

AKHIR ZAMAN MENURUT PL

JIKA YOHANES BUKAN ELIA,
YESUS BUKAN MESIAS

AKHIR ZAMAN MENURUT PB

EDITOR
DR. SUHENTO LIAUW

DAFTAR ISI

- 02 Daftar Isi & Kata Sambutan
- 03 Akhir Zaman Menurut PL
- 05 Buku Terbitan GBIA GRAPHE & QUIZ
- 06 Jika Yohanes Bukan Elia, Yesus Bukan Mesias
- 08 Akhir Zaman Menurut PB
- 10 HALO NUSANTARA
- 11 Daftar GBIA di Nusantara



YSC 2024 "Christian In Action"



Peserta YSC 2024 tgl 11-13 April 2024

EDITORIAL PEDANG ROH

Penyebab kegagalan kebanyakan theolog melihat benang merah kebenaran yang terkandung dalam keseluruhan Alkitab ialah karena kegagalan mereka membedakan kekhususan Dispensasi Zaman Sebelum Kristus dan sesudah Kristus. Sesungguhnya lebih tepatnya ialah sebelum Yohanes dan sesudah Yohanes karena Tuhan Yesus sendiri membuat pernyataan bahwa Hukum Taurat dan kitab para Nabi berlaku sampai zaman Yohanes, bukan memakai namanya bahwa sampai zaman Yesus. Yesus Kristus adalah Alfa dan Omega, Dia bukan pemisah zaman PL dan PB, Yohaneslah pemisah zaman PL dan PB. Seharusnya bukan BC (*Before Christ*) melainkan BJ (*Before John*).

Hukum Taurat dan kitab para nabi berlaku sampai kepada zaman Yohanes; dan sejak waktu itu Kerajaan Allah diberitakan dan setiap orang menggagahnya berebut memasukinya. (Luk 16:16)

Mengapa Yohanes mengakhiri Dispensasi Zaman Taurat dan Nabi? Karena Yohanes sesungguhnya adalah Elia yang dijanjikan sebagai pendahulu Juruselamat, Mesias, yang adalah JEHOVAH yang maha tinggi. Berikut ini nubuat tentang kedatangan Elia dan Jehovah untuk memulihkan dunia.

5 Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. 6 Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah. (Mal.4:5-6).

Kedatangan Elia dan Jehovah adalah sebuah tim Akhir Zaman yang akan menentukan jalan sejarah umat manusia. Jika bangsa Yahudi menerima Elia dengan nama samaran Yohanes, maka pasti akan juga menerima Sang Jehovah yang diperkenalkannya. Kekaisaran Romawi akan melihat tindakan penerimaan Elia dan Sang Anak Daud serta pengangkatanNya sebagai Raja Yahudi adalah tindakan pemberontakan karena mereka meninggikan seseorang sebagai Raja tanpa persetujuan kekaisaran Roma. Penghancuran besar-besaran akan dilakukan oleh kekaisaran Roma terhadap Israel, dan inilah yang dinubuatkan oleh Daniel, yaitu Kesusahan Besar (Tribulation) selama satu kali tujuh masa (Dan.9:27).

Tetapi, fakta kejadian yang telah berlalu dua ribuan tahun ialah bangsa Yahudi menolak Elia dan memenggalnya (Mat. 17:10-13), dan menolak serta menyalibkan putra Daud yang datang untuk memulihkan kerajaan leluhurnya. Karena penolakan itu maka bangsa Yahudi oleh Rasul Paulus digambarkannya sebagai cabang pohon zaitun yang dipotong, kemudian mencangkokkan cabang zaitun liar kepada pohon tersebut. Tuhan menyelipkan sebuah Dispensasi Zaman untuk menyelamatkan bangsa non-Yahudi sampai jumlahnya penuh (Rom.11:25).

Peristiwa demi peristiwa tercatat dalam seluruh Alkitab memberitahukan kita bahwa Allah mahatahu, namun tidak maha menetapkan. Satu-satunya jawaban sesuai nalar dan ayat-ayat Alkitab ialah, bahwa karena Allah menciptakan manusia yang seperti DiriNya, yang berpikir dengan hati yang bebas sehingga memiliki kehendak bebas (freewill). Apakah keinginan Allah atas penduduk Yerusalem atau bangsa Yahudi tidak tercapai? Allah kurang berkuasa?

"Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau. (Mat 23:37)

Kegagalan Yesus Kristus yang adalah pribadi Allah membawa penduduk Yerusalem ke bawah sayapnya, sama sekali bukan karena Ia kurang berdaulat atau kurang kekuasaan. Yesus bisa dengan sekejap menghancurkan Yerusalem seperti Sodom dan Gomora. Masalahnya adalah pada hati manusia yang telah Allah tetapkan sebagai yang bebas mengambil keputusan. Allah tidak bisa mengubah ketetapanNya, "... karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya." (2Ti 2:13).

Artikel-artikel berikut dalam Buletin Pedang Roh Edisi 118 ini akan membantu pembaca memahami benang merah kebenaran keseluruhan Alkitab. Silahkan menikmati dan berhati-hatilah dengan keputusan hati yang bebas, agar tidak menentang Sang Pencipta, sebab semua keputusan ada resikonya.

Jakarta, 1 Maret 2024
DR. SUHENTO LIAUW, DRE., TH.D



Block Class Tiga Doktrin tgl 8-10 April 2024

Akhir Zaman Menurut PL

Topik AKHIR ZAMAN dibicarakan dalam kitab Perjanjian Lama (PL) sampai kitab Perjanjian Baru (PB). Dan karena bersifat nubuat tentang masa yang jauh di depan juga bersifat sangat rahasia, maka sangat menarik bagi banyak orang. Bagi orang yang percaya pada Allah Pencipta Alam Semesta dan Alkitab adalah satu-satunya firman Allah, topik Akhir Zaman sangat diperhatikan karena itu adalah momen puncak iman kepada Allah dan kemahatahuan (*omniscient*) serta kemahakuasaan (*omnipotent*) Allah.

Akan Kirim Juruselamat, Zaman Belum Berakhir

Sejak kejatuhan manusia ke dalam dosa, ada indikasi walau agak tersamar bahwa Allah akan mengirim Penyelamat untuk manusia.

"Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya." (Kej.3:15)

Permusuhan bahkan penghancuran iblis dengan luka pada tumit si penghancur, ini tentang kedatangan penghancur iblis yang akan lahir sebagai keturunan Hawa. Karena Hawa dijatuhkan oleh iblis yang datang memakai simbol ular, maka dapat ditafsirkan bahwa keturunannya yang akan menghancurkan iblis itu adalah Sang Penyelamat umat manusia. Belum dikatakan bahwa kedatangan Penghancur iblis ini adalah masa akhir zaman.

Tetapi, ada indikasi bahwa Sang Penghancur kepala iblis itu akan datang dari keturunan yang baik dari Hawa yaitu keturunan Set. Dan kemudian lebih diperjelas lagi ketika Tuhan menyatakan bahwa Ia akan lahir dari keturunan Abraham.

16 kata-Nya: "Aku bersumpah demi diri-Ku sendiri--demikianlah firman TUHAN--: Karena engkau telah berbuat demikian, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku, 17 maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut, dan keturunanmu itu akan menduduki kota-kota musuhnya. 18 Oleh keturunanmulah semua bangsa di bumi akan mendapat berkat, karena engkau mendengarkan firman-Ku." (Kej.22:16-18).

Pernyataan di ayat 18, bahwa oleh keturunan Abraham semua bangsa akan mendapat berkat, oleh rasul Paulus yang dipenuhi Roh Kudus menafsirkannya sebagai Yesus Kristus adalah wujud berkat yang dimaksud. (Gal.3:8). Artinya, Yesus Kristus yang adalah keturunan Abraham adalah Juruselamat dunia, dan akan menyelamatkan setiap orang yang percaya kepadanya.

Sesungguhnya Allah memberikan terus informasi baru tentang Sang Penyelamat yang

direncanakan itu. Dalam kitab 2 Samuel pasal 7, sesudah Daud berniat membangun Bait Allah, Allah menyatakan bahwa dari Keluarga Daud Sang Penyelamat itu akan datang.

"Keluarga dan kerajaanmu akan kokoh untuk selama-lamanya di hadapan-Ku, takhtamu akan kokoh untuk selama-lamanya." (2Sa 7:16).

Sejak firman yang diucapkan oleh nabi Natan, orang Yahudi tahu bahwa Sang Penghancur kepala ular itu akan lahir dari keturunan Daud. Setiap orang Yahudi yang mengharapkan kedatangan Sang Juruselamat, yaitu Mesias orang Yahudi, tahu bahwa Dia adalah keturunan Daud, yaitu Anak Daud. Kemudian diteguhkan lagi melalui nubuat bahwa Dia akan lahir di kota Bethlehem.

Banyak orang belum paham mengapa orang-orang zaman Yesus berseru kepadaNya dengan titel Anak Daud, bahkan bersedia menyembahNya, akan dikatakan bahwa dosanya telah diampuni.

Ketika Yesus meneruskan perjalanan-Nya dari sana, dua orang buta mengikuti-Nya sambil berseru-seru dan berkata: "Kasihilah kami, hai Anak Daud." (Mat. 9:27).

Maka takjublah sekalian orang banyak itu, katanya: "Ia ini agaknya Anak Daud." (Mat. 12:23).

Jadi, titel lain Sang Mesias, adalah Sang Juruselamat, dan juga Anak Daud. Terlebih di masa orang Yahudi dalam kondisi dijajah oleh satu bangsa demi satu bangsa dan kemudian di tangan bangsa Roma yang sangat keras dan kejam, kerinduan mereka akan kedatangan Sang Anak Daud yang akan menjadi raja untuk melepaskan dan memimpin mereka, semakin menguat.

Dan nabi yang datang kemudian yaitu nabi Mika, memberi informasi tambahan bahwa Sang Mesias, Juruselamat, Anak Daud itu akan lahir di kota Bethlehem. Itulah sebabnya ketika orang Majus tersesat dan meminta petunjuk Herodes, dan Herodes memanggil Ahli Taurat, mereka melihat kitab Mika dan memberitahukan kepada orang Majus bahwa Sang Raja yang mereka cari lahir di kota Bethlehem.

Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, hai yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan bangkit bagi-Ku seorang yang akan memerintah Israel, yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala. (Mik.5:1).

Dan Tuhan menegaskan bahwa Juruselamat itu adalah Tuhan sendiri, bukan malaikat dan bukan manusia biasa, melainkan diriNya sendiri yang akan dilahirkan melalui keturunan Daud.

Aku, Akulah TUHAN dan tidak ada Juruselamat selain dari pada-Ku. (Yes 43:11).

Beritahukanlah dan kemukakanlah alasanmu, ya, biarlah mereka berunding bersamamu: Siapakah yang mengabarkan hal ini dari zaman purbakala, dan memberitahukannya dari sejak dahulu? Bukankah Aku, TUHAN? Tidak ada yang lain, tidak ada Allah selain dari pada-Ku! Allah yang adil dan Juruselamat, tidak ada yang lain kecuali Aku! (Yes.45:21).

..., supaya seluruh umat manusia mengetahui, bahwa Aku, TUHAN, adalah Juruselamatmu dan Penebusmu, Yang Maha Kuat, Allah Yakub." (Yes.49:26)

Jadi, sampai pada zaman nabi Yesaya orang yang memperhatikan nubuat Alkitab tahu semakin detail bahwa Sang Juruselamat adalah keturunan Daud, namun Dia sesungguhnya adalah Tuhan sendiri yang mengenakan daging manusia melalui dilahirkan dari keturunan Daud. Karena memang hanya Tuhan sendirilah yang dapat mengalahkan iblis, meremukkan kepalanya. Dan ketika Yesus Kristus mengaku dirinya Mesias, orang yang percaya segera menyembahNya sedangkan yang tidak percaya langsung menuduhNya menghujat Allah.

Keturunan Daud Yang Akan Memerintah Selamanya

Sang Juruselamat yang akan meremukkan kepala ular, adalah Sang Mesias Israel. Mesias artinya orang yang diurapi, berarti adalah pribadi yang memegang jabatan Imam, Raja atau Nabi. Sedangkan Sang Juruselamat yang adalah Anak Daud itu akan menjadi raja artinya Dia adalah orang yang akan diurapi jadi raja, dan bukan sembarangan raja melainkan raja yang akan memerintah selamanya, berarti Dia tidak akan mati seperti manusia biasa. Mengapa bisa tidak mati dan memerintah selamanya? Karena Dia adalah Allah sendiri yang mengenakan daging manusia melalui dilahirkan sebagai keturunan Daud.

Setelah pulang dari pembuangan Babel harapan kedatangan Anak Daud yang akan memerintah sebagai raja Yahudi menjadi topik yang populer di antara orang yang mengalami kebangunan rohani mulai zaman Esra, Nehemiah, dan Zerubabel. Terlebih ketika bangsa Yahudi dijajah oleh satu bangsa demi satu bangsa sampai zaman Romawi. Harapan kedatangan Anak Daud yang akan membawa kelepasan bahkan kemakmuran bergejolak di dalam hati mereka.

Jika Anak Daud datang, dan akan memerintah selamanya, logisnya ialah bahwa Dia tidak akan mati dan juga tak terkalahkan. Mereka tahu Dia adalah Allah Jehovah sendiri yang akan menjelma mengenakan tubuh manusia melalui dilahirkan oleh keturunan Daud. Sesungguhnya sudah bisa dimengerti

bahwa kedatangan Sang Anak Daud yang akan mengalahkan semua musuh Israel itu adalah akhir dari semua kerajaan lain. Dan Kerajaan Anak Daud itu adalah kerajaan terakhir yang akan berlangsung selamanya.

Walau pada masa itu belum ada pernyataan teknis tentang akhir zaman, namun sesungguhnya telah tersirat dalam berbagai nubuat tentang Sang Mesias yang akan datang dan akan memerintah selamanya. Karena memerintah selamanya berarti berakhirlah kerajaan-kerajaan manusia yang silih berganti. Berakhirnya dispensasi zaman pemerintahan manusia dan mulainya pemerintahan ilahi adalah sebuah peristiwa pergantian zaman.

Nubuat Kitab Daniel

Dalam kitab Daniel akhirnya konsep tentang Akhir Zaman semakin jelas. Di pasal dua melalui mimpi yang Tuhan berikan kepada Nebukadnezar, yaitu patung yang kepalanya emas, dadanya perak, perutnya tembaga, kakinya besi, dan jari kakinya besi campur tanah liat, kemudian sebuah batu besar menghancurkan patung tersebut tepat pada kakinya, menggambarkan zaman-zaman sampai pada zaman Kerajaan Anak Daud yaitu yang disimbolkan dengan batu yang menghancurkan patung tersebut tepat pada jari kaki besi campur tanah liat itu. Sesungguhnya apa yang disingkapkan di kitab Daniel adalah Eschatology Yudaisme yang tanpa kehadiran zaman gereja atau jemaat Perjanjian Baru.

Kita tahu karena sudah dijelaskan oleh Daniel kepada Nebukadnezar walau masih bersifat garis besar namun ada gambarannya. Dikatakan oleh Daniel bahwa kepala patung yang terbuat dari Emas adalah Kerajaan Babel yang sedang dipimpin oleh Nebukadnezar saat itu. Dan kemudian akan muncul kerajaan berikut yaitu Media-Persia, dan diikuti oleh Yunani, dan selanjutnya diikuti oleh Romawi, dan diteruskan oleh kerajaan Antikristus yang singkat, kemudian ditutup oleh Kerajaan Anak Daud yang disimbolkan dengan batu yang tanpa tangan manusia menimpa patung tersebut tepat pada jari kakinya.

Pembaca perlu tahu bahwa sesungguhnya dalam kitab Daniel, sesuai dengan program yang Tuhan singkapkan kepada Nebukadnezar melalui Daniel, tidak ada zaman gereja yaitu suatu masa yang mana kita sedang ada di dalamnya. Lihatlah, zaman kaki besi patung yang adalah Romawi diteruskan dengan Kerajaan Antikristus yang digambarkan dengan jari kaki yang besi campur tanah liat, kemudian langsung masuk ke zaman kerajaan Kristus yang digambarkan pakai batu. Kerajaan Romawi tidak diberitahukan durasi waktunya, namun kerajaan Antikristus

diberitahukan durasi waktunya di pasal 9:27, bahwa itu akan berlangsung hanya satu kali tujuh masa.

Raja itu akan membuat perjanjian itu menjadi berat bagi banyak orang selama satu kali tujuh masa. Pada pertengahan tujuh masa itu ia akan menghentikan korban sembelihan dan korban santapan; dan di atas sayap kekejian akan datang yang membinasakan, sampai pemusnahan yang telah ditetapkan menimpa yang membinasakan itu.” (Dan 9:27).

Perhatikan, “Dikatakan bahwa raja itu akan membuat perjanjian itu menjadi berat bagi banyak orang selama satu kali tujuh masa,” bukan jangka waktu dia memerintah melainkan suatu masa yang berat bagi banyak orang. Berarti bisa terjadi bahwa dia memerintah lebih panjang waktunya dari satu kali tujuh masa itu.

Hari itu juga disebut hari kesusahan Yakub yang amat sangat.

Hai, alangkah hebatnya hari itu, tidak ada taranya; itulah waktu kesusahan bagi Yakub, tetapi ia akan diselamatkan dari padanya. (Yer. 30:7).

Namun berapapun jangka waktu pemerintahan Antikristus, di kitab Daniel dinubuatkan bahwa akan segera dihancurkan oleh Anak Daud yang kerajaannya digambarkan dengan batu yang tanpa tangan manusia menimpa kaki patung itu.

Berarti, sesuai dengan nubuat kitab Daniel, dari perpaduan antara patung di mimpi Nebukadnezar dan perincian periode waktu di pasal 9 dari ayat 25 sampai 27, bahwa akan datang seorang yang diurapi, dan di ayat 26 dikatakan bahwa SEORANG YANG DIURAPI, menarik sekali dalam bahasa aslinya מָשִׁיחַ (məšīḥ) di KJV diterjemahkan Mesias atau Mesias. Berarti nubuat di kitab Daniel ini menyatakan bahwa akan datang Mesias dan kemudian dia akan disingkirkan. Dan kita tahu bahwa ini telah terjadi pada Yesus sekitar dua ribuan tahun lalu.

Informasi mengenai sesudah Mesias disingkirkan dikatakan “sampai pada akhir zaman akan ada peperangan dan pemusnahan, seperti yang telah ditetapkan.” Jangka waktu antara penyingkiran Mesias sampai raja yang akan mendatangkan kesusahan bagi banyak orang tidak dikatakan seberapa panjang. Tetapi yang pasti ialah ada urutan peristiwa Mesias datang, dia disingkirkan, dan raja yang bengis berkuasa, kemudian dia dikalahkan oleh Raja yang muncul yang disimbolkan dengan batu. Dan ini adalah rangkaian peristiwa akhir zaman yang dinubuatkan di kitab PL.

Hari Tuhan

Kita telah periksa nubuat di kitab Daniel dan dapatkan bahwa Tuhan berikan urutan kerajaan-kerajaan mulai dari Babilon sampai Kerajaan Anak Daud sejak dijanjikanNya kepada Daud di 2 Samuel 7:16. Dan Kerajaan Anak Daud adalah yang terakhir karena dikatakan akan berlangsung selama-lamanya. Tetapi kemudian kita temukan penyingkapan lain yaitu tentang hari TUHAN [Yom Jehovah].

Maka pada hari itu TUHAN akan menghukum tentara langit di langit dan raja-raja bumi di atas bumi. (Yes.24:21)

Dalam kitab Yesaya digambarkan bahwa HARI TUHAN (Yom Jehovah) ialah hari pembalasan, atau penghukuman. Kemudian, di kitab-kitab nabi kecil (minor prophets) semakin diperjelas bahwa HARI TUHAN itu adalah hari Sang Mesias datang sebagaimana disingkapkan garis besar satu per-satu kerajaan di kitab Daniel.

Tiuplah sangkakala di Sion dan berteriaklah di gunung-Ku yang kudus! Biarlah gemetar seluruh penduduk negeri, sebab hari TUHAN datang, sebab hari itu sudah dekat; (Yoel.2:1).

Selanjutnya nabi Yoel mengungkapkan bahwa Hari TUHAN (Yom Jehovah) adalah hari Jehovah sendiri yang datang, dan akan mencurahkan RohNya ke atas manusia.

28 "Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan. 29 Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu. 30 Aku akan mengadakan mujizat-mujizat di langit dan di bumi: darah dan api dan gumpalan-gumpalan asap. 31 Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari TUHAN yang hebat dan dahsyat itu. 32 Dan barangsiapa yang berseru kepada nama TUHAN akan diselamatkan, sebab di gunung Sion dan di Yerusalem akan ada keselamatan, seperti yang telah difirmankan TUHAN; dan setiap orang yang dipanggil TUHAN akan termasuk orang-orang yang terlepas.” (Yoel 2:28-32).

Jadi, semakin jelas bahwa HARI TUHAN (Yom Jehovah) adalah hari Tuhan sendiri yang datang membawa keselamatan dan kedahsyatan besar ke atas bumi. Dan



Baptisan di RBC



Baptisan GBIA Manado



Baptisan GBIA Anugerah



Acara GBIA Kebenaran

ketika Tuhan menutup pewahyuan sampai HARI TUHAN datang, Ia singkapkan satu tanda yang tak terlupakan bagi orang Yahudi karena itu adalah informasi penutup wahyu menjelang HARI TUHAN, yaitu bahwa HARI ITU, yaitu HARI TUHAN atau hari kedatangan TUHAN (Jehovah) akan didahului kedatangan nabi Elia.

5 Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya HARI TUHAN yang besar dan dahsyat itu. 6 Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah. (Mal.4:5-6).

Kesimpulan

Akhirnya, orang-orang Yahudi, terutama mereka yang serius terhadap nubuat, memperhatikan dan mengingat baik-baik bahwa Keturunan Hawa yang akan menghancurkan kepala ular, Sang Juruselamat, Anak Daud, bahkan Jehovah yang maha dahsyat itu akan datang. Dia akan membawa kedahsyatan yang amat sangat, sekaligus membawa keselamatan dan akan mencurahkan RohNya.

Walau tidak seperti kita yang bisa memiliki kitab di tangan kita, namun orang-orang Yahudi sangat ingat nubuat Maleakhi karena itu nubuat terakhir yaitu kedatangan Elia adalah tanda yang perlu mereka perhatikan. Eschatology Yudaisme garis besarnya disingkapkan di kitab Daniel, dan detail-detailnya dilengkapi di kitab-kitab lain. Akhir zaman yang dinubuatkan di kitab PL ialah kedatangan JEHOVAH, yang didahului kedatangan Elia, dan setelah itu dalam waktu yang sangat singkat Sang Anak Daud akan mengklaim Takhta Sang Bapa, dan akan memerintah di bumi 1000 tahun, kemudian berlanjut selama-lamanya.

Lalu, mengapakah belum terlaksana? Jawabannya, karena Ia ditolak oleh bangsa Yahudi. Ia diserahkan kepada bangsa Roma untuk dihukum mati melalui penyaliban. Maka, kata Rasul Paulus, penolakan tersebut menjadi berkat bagi bangsa lain, semua bangsa non-Yahudi diundang masuk Kerajaan Sorga sampai jumlahnya penuh.

Sebab, saudara-saudara, supaya kamu jangan menganggap dirimu pandai, aku mau agar kamu mengetahui rahasia ini: Sebagian dari Israel telah menjadi tegar sampai jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa lain telah masuk. (Rom 11:25).

Mari kita bekerja segiat-giatnya untuk memasukkan bangsa-bangsa sebanyak-banyaknya dan secepat-cepatnya sampai jumlahnya penuh. Maranatha!



PA di Sumba Barat Daya (SBD)

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Buku Ukuran 21 X 9,5 cm

- Membangun Keluarga Alkitabiah**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 35.000,-
- Unta Melewati Lubang Jarum**
Tebal: 220 Halaman Harga Rp. 50.000,-
- Menjawab Ahmed Deedat**
Tebal: 130 Halaman Harga Rp. 35.000,-
- Bahaya Saksi Jehovah**
Tebal: 165 Halaman Harga Rp. 40.000,-
- Nubuatan dll Masih Adakah**
Tebal: 194 Halaman Harga Rp. 40.000,-
- Kewajiban Utama Orang Kristen**
Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Bukti Saya Telah Lahir Baru**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Tak Kenal Maka Tak Cinta**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Hakekat Kebebasan Beragama**
Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Apakah Semua Agama Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Domba Korban**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Kesalahan Kain, Bileam & Korah**
Tebal: 92 Halaman Harga Rp. 35.000,-
- Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Misteri Kerajaan Sorga**
Tebal: 166 halaman Harga: Rp. 40.000,-
- Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Kontroversi Nama Pencipta**
Tebal: Harga: Rp. 35.000,-
- Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Dosa Tak Terampunkan**
Tebal: 178 halaman Harga: Rp. 40.000,-
- Kebahagiaan Mendidik Anak Untuk Tuhan**
Tebal: 201 halaman Harga: Rp. 40.000,-

QUIZ PEDANG ROH

- Dalam kitab manakah Garis Besar Eschatology Yudaisme disingkapkan?
- Apa bahasa Ibrani dari kata HARI TUHAN?
- HARI TUHAN atau hari kedatangan TUHAN (Jehovah) akan di dahului kedatangan seorang nabi. Siapakah Nabi tersebut?
- Apa istilah theologi ketika Tuhan berhenti berfirman sekitar 400 tahun sebelum Mesias datang?
- Siapakah yang melihat Burung Merpati sesudah Yesus dibaptis?

Silakan kirimkan jawaban anda setepat-tepatnya ke email pedangrohgrape@gmail.com paling lambat tanggal 20 Juni 2024. Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi.

Jawaban Edisi Lalu

- Habel
- Myanmar
- Tahun 1660
- 313 AD
- Zaman Konstantin

Pemenang Quiz Edisi 117

- Murti Kristianti (GBIA Batu Karang Yogyakarta)

BUKU SAKU Ukuran 16 X10,5 cm

- Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?**
Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Apakah Semua Gereja Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 25.000,-

BUKU BESAR Ukuran 21 x 14 cm

- Doktrin Keselamatan Alkitabiah**
Tebal: 318 halaman Harga Rp. 85.000
- Doktrin Alkitab Alkitabiah**
Tebal: 216 halaman Harga Rp. 70.000
- Doktrin Gereja Alkitabiah**
Tebal: 198 halaman Harga Rp. 70.000
- Guru Sekolah Minggu Super**
Tebal: 120 halaman Harga Rp. 70.000
- Vitamin Rohani I**
Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 70.000
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
- Vitamin Rohani II**
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 70.000
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
- Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 70.000 -
- Theology of Local Church Missions**
Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 70.000,-
- Doktrin Yang Benar**
Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 70.000,-
- Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 70.000,-
- Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 70.000
- Melayani Tuhan Atau Perut?**
Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 70.000,-
- Ketidadasalahan Alkitab (oleh: Dr. Steven E. Liauw)**
Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 70.000,-
- Glossolalia (oleh: Dr. Steven E Liauw)**
Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 85.000,-
- Bundel Pedang Roh - 50 edisi**
Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 125.000,-
- HUMNOI**
Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE Terdiri dari 477 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.
Harga: Rp. 100.000
- Musik Duniawi dalam Gereja**
Tebal 157 halaman Harga: Rp. 70.000 -
- Alkitab dan Evolusi**
Tebal 246 halaman Harga Rp 70.000
- Kerajaan yang Dijanjikan**
Tebal 386 halaman Harga: Rp. 100.000
- Kedaulatan Allah & Tanggung Jawab Manusia**
Tebal 449 halaman Harga: Rp. 125.000

JIKA YOHANES BUKAN ELIA, YESUS BUKAN MESIAS

Masyarakat Yahudi dikagetkan oleh munculnya sosok pribadi yang agak aneh, yang mengenakan pakaian dari bulu (kulit) dan dengan ikat pinggang kulit, makanannya belalang dan minumannya madu hutan. Dan dia berseru-seru di padang gurun, "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!"

Suara Orang Yang Berseru

Rasul Matusius menulis bahwa, "Sesungguhnya dialah yang dimaksudkan nabi Yesaya ketika ia berkata: "Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya."

3 Ada suara yang berseru-seru: "Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN, luruskanlah di padang belantara jalan raya bagi Allah kita! 4 Setiap lembah harus ditutup, dan setiap gunung dan bukit diratakan; tanah yang berbukit-bukit harus menjadi tanah yang rata, dan tanah yang berlekuk-lekuk menjadi dataran; 5 maka kemuliaan TUHAN akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama; sungguh, TUHAN sendiri telah mengatakannya." (Yes.40:3-5).

Nabi Yesaya dalam nubuatnya berkata bahwa akan ada suara yang berseru-seru, "Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN..." Perhatikan, suara yang berseru-seru itu isi seruannya ialah untuk persiapan jalan bagi JEHOVAH, jika Alkitab LAI pakai huruf besar TUHAN itu artinya di bahasa aslinya JEHOVAH. Suara yang berseru-seru itu bukan suara kampanye pemilu, atau suara yang mempromosikan kedatangan Presiden sebuah negara. Suara yang berseru-seru itu dikatakan dengan sangat jelas untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Sang Jehovah.

Siapa dia yang bersuara dengan berseru-seru untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Allah Jehovah, belum disingkapkan oleh Yesaya. Sama seperti nubuat tentang Sang Juruselamat yang dikatakan pada indikasi paling awalnya ialah yang lahir dari keturunan Hawa yang akan meremukkan kepala ular. Kemudian melalui nabi-nabi berikut semakin diperjelas, sampai pada detail-detailnya antara lain sebagai Anak Daud, lahir di Betlehem, dan seterusnya. Demikian juga dengan nubuat tentang kedatangan protokol Sang Jehovah. Protokol pembuka jalan bagi Sang Pencipta, Raja dari segala raja, juga disingkapkan secara bertahap.

Bahwa kedatangan Sang Pencipta, Allah Jehovah, adalah peristiwa yang sangat hebat dan dahsyat. Bayangkan, kedatangan seorang kaisar saja adalah peristiwa besar, apalagi kedatangan Sang Pencipta alam semesta. Dan melalui pengharmonisan semua nubuat tentang Sang Mesias dapat disimpulkan

bahwa Sang Mesias yang dijanjikan, atau Sang Juruselamat umat manusia adalah Allah Jehovah sendiri yang akan dilahirkan melalui wanita agar mengenakan tubuh manusia, sebagai keturunan Daud.

Suara Yang Berseru Itu Suara Elia

Mengenai kedatangan Sang Juruselamat yang akan meremukkan kepala ular, dan yang kemudian diperjelas bahwa Dia adalah Anak Daud, dan kemudian disebut Pribadi Yang Diurapi, atau Messiah Yahudi, adalah Allah Jehovah sendiri, yaitu pribadi keduaNya yang akan mengenakan tubuh manusia. Sang Mesias akan datang untuk menyelamatkan umat manusia dari kebinasaan karena dosa. Hal ini terus menerus dikumandangkan di kitab PL terlebih sesudah pulang dari pembuangan.

Akhirnya seturut dengan pemberitaan tentang kedatangan Sang Penyelamat yang adalah Allah sendiri, juga disebut hari TUHAN atau HARI JEHOVAH (Yom Jehovah), dan digambarkan bahwa ini adalah hari yang sangat amat dahsyat, hari Allah Pencipta Alam Semesta menginjakkan kakinya di bumi ciptaanNya menjenguk manusia.

Ketika Allah menutup firmanNya sampai saat kedatanganNya, ia mengungkapkan bahwa SUARA yang berseru-seru yang Dia katakan melalui nabi Yesaya dulu itu sesungguhnya adalah suara nabi Elia. Rahasia ini Tuhan singkapkan melalui nabi Maleakhi sambil menutup kitabNya juga sekaligus menutup seluruh pewahyuan sampai saat kedatanganNya.

5 Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. 6 Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah. (Mal.4:5-6)

Di ayat ke 5 jelas sekali mengatakan, "Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu." Dan sesudah mengucapkan ini Tuhan tidak mengutus nabi lagi, melainkan diam sekitar 400 tahun, yang dalam dunia theologi disebut *The Silent Centuries*. Orang-orang Yahudi sangat menantikan kedatangan Sang Mesias yang adalah Anak Daud terlebih ketika mereka berulang kali dijajah oleh kerajaan demi kerajaan.

Pemberitaan yang disampaikan oleh nabi Maleakhi itu sangat berkesan dan sangat diingat oleh orang-orang Yahudi. Karena nabi Maleakhi adalah nabi terakhir dan nubuatnya sangat jelas bahwa YOM JEHOVAH yang maha dahsyat itu akan didahului oleh nabi Elia sebagai protokoler yang datang duluan mempersiapkan segala sesuatu terutama hati manusia. Sesungguhnya suara yang berseru-seru yang dinubuatkan oleh nabi Yesaya, dan Elia yang dinubuatkan Maleakhi bukan dua

sosok pribadi yang berbeda melainkan satu yaitu Elia. Di dalam kitab Yesaya tidak disebutkan namanya melainkan tindakannya yaitu berseru-seru, "Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN,..." Sedangkan di Maleakhi disebutkan namanya Elia.

Akhirnya Elia Datang

Setelah melalui penantian yang sangat panjang, selama sekitar empat ratusan tahun, akhirnya sesuatu yang ajaib terjadi. Seorang imam yang bernama Zakharia dijumpai malaikat saat dia bertugas. Rupanya bukan sembarangan malaikat, dia adalah Gabriel yang punya kuasa memberikan hukuman atas ketidakpercayaan Zakharia. Perhatikan perkataan Gabriel kepada Zakharia,

13 Tetapi malaikat itu berkata kepadanya: "Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes....17 dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya." (Luk 1:13-17).

Kata Gabriel, bahwa Yohanes, anak Zakharia ini, "akan berjalan MENDAHULUI Tuhan dalam roh dan kuasa Elia". Bahwa Yohanes akan berjalan MENDAHULUI Tuhan, atau menjadi protokoler bagi Tuhan, dalam roh dan kuasa Elia. Jadi, rohnya Yohanes itu roh Elia demikian juga dengan kuasanya. Karena tidak ada pertandingan dengan nabi Baal maka tidak perlu unjuk kekuasaan untuk menurunkan api dari langit.

Menarik sekali, mengapa ia tidak diberi nama Elia? Mengapa Gabriel suruh menamainya Ἰωάννης (Ioannes) yang dalam bentuk Ibraninya ialah Jehohanan yang mengandung arti Kemurahan Jehovah, karena kedatangannya adalah wujud KEMURAHAN dari Jehovah yang siap mengunjungi manusia bahkan menebus dosa manusia. Pertanyaannya sama dengan, mengapa Yesus tidak dinamai Mesias atau Kristus? Tentu Allah miliki maksud dan alasan untuk melakukan itu yang tidak dinyatakannya bagi kita (Ul.29:29). Mungkin, Tuhan mau mendorong dan membangkitkan rasa ingin tahu orang Yahudi yang telah menantikan kedatangan Mesias selama empat ratusan tahun, agar mereka mencari tahu dan mencocokkan kehadiran Yohanes dengan nubuat para nabi.

Akhirnya, setelah sekitar berumur tiga puluhan tahun Yohanes tampil, mungkin dengan perawakan Elia, zaman Elia belum ada foto atau lukisan, sambil menyerukan seruan

untuk berobat. Ia adalah suara yang berseru-seru yang dinubuatkan oleh Yesaya. Dengan roh dan kuasa Elia, bahkan dengan kostum Elia dan juga melakukan tugas Elia.

1 Pada waktu itu tampillah Yohanes Pembaptis di padang gurun Yudea dan memberitakan: 2 "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!" 3 Sesungguhnya dialah yang dimaksudkan nabi Yesaya ketika ia berkata: "Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya." 4 Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan. (Mat 3:1-4).

Rasul Matius tidak lupa menyinggung kostum Yohanes, yaitu jubah bulu unta, dan ikat pinggang kulit, juga menu makanannya belalang dan madu hutan. Coba pembaca bandingkan dengan kostum khas nabi Elia. Ketika raja Ahab diberitahukan bahwa ada seorang yang menitip pesan pada raja, lalu Ahab bertanya, orangnya seperti apa?

Lalu bertanyalah ia kepada mereka: "Bagaimanakah rupa orang yang telah datang menemui kamu itu dan yang mengatakan perkataan ini kepadamu?" 8 Jawab mereka kepadanya: "**Seorang yang memakai pakaian bulu, dan ikat pinggang kulit terikat pada pinggangnya.**" Maka berkatalah ia: "Itu Elia, orang Tisbe!" (2Raj.1:7-8).

Ketika dikatakan bahwa orang itu berpakaian bulu dan ikat pinggangnya kulit, raja Ahab langsung tahu dan berkata, "itu Elia, orang Tisbe." Jadi, namanya Yohanes (Kemurahan Jehovah) tetapi rohnya adalah roh Elia, dan badan bahkan pakaian serta ikat pinggangnya adalah ciri khas Elia.

Yesus Menyatakan Yohanes Adalah Elia

Lalu, mengapakah ketika Yohanes ditanyai, dia berkata bahwa dia bukan Elia?

19 Dan inilah kesaksian Yohanes ketika orang Yahudi dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang-orang Lewi kepadanya untuk menanyakan dia: "Siapakah engkau?" 20 Ia mengaku dan tidak berdusta, katanya: "Aku bukan Mesias." 21 Lalu mereka bertanya kepadanya: "Kalau begitu, siapakah engkau? Elia?" Dan ia menjawab: "Bukan!" "Engkaukah nabi yang akan datang?" Dan ia menjawab: "Bukan!" (Yoh. 1:19-21).

Kita tahu bahwa Yohanes adalah manusia biasa, artinya dia bukan pribadi yang mahatahu. Para nabi bisa bernubuat atau mengatakan sesuatu yang tersembunyi sepenuhnya karena diberitahu oleh Allah yang mahatahu. Yohanes bukan saja tidak diberitahukan bahwa sesungguhnya dia adalah Elia, bahkan dia tidak diberitahukan siapa Sang Mesias yang akan diperkenalkannya padahal dia dan Yesus Kristus itu masih famili dekat. Yohanes hanya diberitahukan bahwa orang yang kamu baptis jika ada Roh turun ke atasnya, itulah Dia, Sang Mesias, Allah Jehovah yang mahatinggi.

32 Dan Yohanes memberi kesaksian, katanya: "Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Ia tinggal di atas-Nya. 33 Dan akupun tidak mengenal-Nya, tetapi Dia, yang mengutus aku untuk membaptis dengan air, telah berfirman kepadaku: Jikalau engkau melihat Roh itu turun ke atas seseorang dan tinggal di atas-Nya, Dialah itu yang akan membaptis dengan Roh Kudus. 34 Dan aku telah melihat-Nya dan memberi kesaksian: Ia inilah Anak Allah." (Yoh.1:32-34).

Jadi, sebagai manusia yang tidak mahatahu, wajar sekali kalau Yohanes menjawab bahwa dia bukan Elia karena dia tidak tahu siapa dirinya sebelum dilahirkan, dan dia tidak tahu bahwa rohnya adalah roh Elia. Dia saat itu hanya diberitahu bahwa identitasnya ialah suara yang berseru-seru di padang gurun. Yohanes tidak berusaha berbohong, dia mengatakan apa adanya sesuai dengan pesan yang diterimanya.

Sesungguhnya pribadi yang tahu persis bahwa roh Yohanes adalah roh Elia, dan Yohanes adalah pribadi yang sesuai dengan nubuat Yesaya dan Maleakhi, adalah Yesus Kristus. Ketika Yesus Kristus membawa tiga orang muridNya, Petrus, Yakobus dan Yohanes naik ke atas bukit (Mat. 17), dan tiba-tiba Yesus berubah rupa menjadi terang seperti matahari, dan kemudian datang Musa dan Elia. Setelah peristiwa itu ketiga murid tersebut tahu bahwa Yesus Kristus adalah Allah Jehovah Yang Maha Tinggi, yang merendahkan diri dengan mengenakan tubuh manusia. Dialah yang dinubuatkan di kitab PL yang hari kedatangannya maha dahsyat, dan akan didahului oleh Elia.

Akhirnya ketiga murid yang sempat dikagetkan oleh peristiwa yang dahsyat itu sungguh-sungguh menyadari bahwa mereka sedang di dalam HARI TUHAN yang maha dahsyat. Dan mereka bertanya kepada Sang Guru, "Kalau demikian mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang dahulu?" Maksud pertanyaan muridNya ialah, jika Engkau adalah Sang Jehovah, dan sekarang ini adalah HARI JEHOVAH yang maha dahsyat itu, menurut para ahli Taurat harus datang dulu Elia. Di mana Elia?

11 Jawab Yesus: "Memang Elia akan datang dan memulihkan segala sesuatu 12 dan Aku berkata kepadamu: Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka." (Mat 17:11-12).

Yesus Kristus menjawab dengan gamblang bahwa Elia SUDAH DATANG, (Ἡλίας ἦδη ἦλθε). Nubuat Yesaya dan Maleakhi tidak dibatalkan dan juga tidak meleset, Elia SUDAH DATANG, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak mereka.

Ayat 13 berkata, "Pada waktu itu mengeritlah murid-murid Yesus bahwa Ia berbicara tentang Yohanes Pembaptis." Murid-murid Yesus Kristus itu walau pekerjaan mereka nelayan, namun mereka adalah orang-orang cerdas. Mereka langsung paham bahwa

Yohanes Pembaptis itu sesungguhnya adalah Elia. Mungkin ada yang bertanya, bukankah di atas bukit tadi mereka barusan bertemu Elia dan Musa? Betul sekali, tetapi pasti bukan Elia yang mengenakan jubah bulu dan ikat pinggang kulit melainkan Elia dan Musa yang sudah mengenakan tubuh kemuliaan.

Banyak orang tidak mau percaya bahwa Yohanes Pembaptis adalah Elia karena berpegang pada jawaban Yohanes sendiri bahwa dia bukan Elia. Di atas saya sudah bahas bahwa Yohanes tidak tahu siapa dirinya sebelum dilahirkan. Yohanes diberitahukan tentang dirinya secara bertahap dan progresif. Pertama dia adalah suara yang berseru-seru di padang gurun. Dan jika orang Yahudi menerima seruannya, maka identitasnya akan dibukakan lagi. Namun, sekali lagi pribadi yang tahu persis siapa Yohanes sesungguhnya adalah Yesus Kristus, yang mustahil memberikan informasi yang salah. Yesus Kristus pernah berkata, "dan--jika kamu mau menerimanya--ialah Elia yang akan datang itu. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!" Mengapa kalau terima dia menjadi Elia kalau ditolak dia Yohanes? Sesungguhnya dia adalah Elia, diapakan pun dia tetap Elia, tetapi maksud Tuhan jika orang Yahudi menerimanya maka identitasnya akan semakin disingkapkan bagi mereka dan mereka akan semakin jelas bahwa dia adalah Elia.

Konsekuensi Elia atau Bukan Elia

Tuhan Yesus membuat persamaan tentang perlakuan orang Yahudi terhadap Elia dan diriNya.

"Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak mereka. **Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka.**"

Jadi, Elia ditolak, dan telah diperlakukan semena-mena, dipenjarakan, dan kemudian kepalanya dipenggal. Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka. Ada orang yang berkata bahwa Yohanes bukan Elia karena dia ditolak, kalau dia diterima barulah dia Elia. Maka bisakah nalar demikian juga diterapkan pada Yesus bahwa Yesus Kristus karena ditolak maka Dia bukan Mesias, bukan Sang Jehovah Yang Maha Tinggi, kecuali jika Dia diterima?

Yesus Kristus adalah Sang Mesias, Sang Jehovah Yang Maha Tinggi, terlepas dari mereka terima ataupun tolak Dia. Perbedaannya ialah bagi orang yang menolaknya maka tidak akan menikmati berkat dariNya. Demikian juga dengan Elia, walau dia dikirim dengan nama sandi yang lain, dia adalah pribadi Elia YANG DIJANJIKAN akan menjadi pembuka jalan bagi Sang Jehovah. Kedua-duanya ditolak, pembuka jalanNya dipenggal dan Sang Mesias disalibkan. Maka, jika pembuka jalanNya bukan Elia, berarti Yesus bukan Sang Mesias. Mereka kedua-duanya memakai nama yang berbeda dari nubuat tentang mereka.

Kesimpulan

Tidak mungkin bisa salah bahwa Yesus Kristus adalah Penghancur kepala ular, dan

AKHIR ZAMAN MENURUT PB

Banyak orang Kristen bahkan theolog gagal membedakan antara Akhir Zaman yang dimaksud di kitab PL dengan Akhir Zaman yang dimaksud di kitab PB. Penyebabnya bisa berupa ketidaktelitian mereka sehingga mereka tidak paham tentang interaksi antara Allah yang mahakuasa, mahatahu, maha berdaulat dengan manusia, makhluk cerdas ciptaan Allah seperti diriNya yang diberi kehendak bebas (*freewill*).

Mereka gagal melihat bahwa Allah tidak bisa membatalkan *freewill* manusia bukan karena Dia kurang berkuasa atau kurang berdaulat, melainkan karena Ia tidak dapat MENYANGKAL DIRINYA [(ἀρνῆσαι οὐ δύναται) arnesasthai eauton ou dunatai] 2Tim.2:13.

"... jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya."

Artinya, sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah yang mahatinggi, seperti menciptakan manusia yang diberi kehendak bebas, tidak bisa dibatalkanNya, karena Ia tidak dapat menyangkal DiriNya. Artinya, Allah tidak bisa melawan DiriNya sendiri.

Maka kita lihat di seluruh Alkitab, ada banyak kasus di mana kehendak bebas manusia (*freewill*) bisa menolak bahkan membatalkan rencana dan keinginan Allah. Contoh,

Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau. (Mat.23:37)

Akhir Zaman Menurut Kitab PL

Di artikel yang lain pada buletin yang sama ini telah saya sampaikan tentang Akhir Zaman menurut kitab-kitab PL, bahwa dalam *Eschatology* Yudaisme Akhir Zaman adalah saat kedatangan Mesias yang didahului kedatangan Elia. Menurut kitab PL pada saat Sang Mesias datang Dia adalah Anak Daud, dan Dia akan mengalahkan semua musuhNya dan akan mengklaim takhta bapaNya, serta memerintah selama-lamanya. Momen kedatangan Sang Anak Daud inilah yang di seluruh kitab PL disebut Akhir Zaman.

Skenarionya jika kita rangkumkan seluruh keterangan kitab PL tentang Akhir Zaman yang dimaksudkan nabi-nabi PL ialah, Mesias akan lahir dari keturunan Daud (2Sam7:16), di kota Bethlehem (Mik.5:1), kemudian Dia akan disalibkan menanggung dosa manusia (Yes. 53), dan Dia akan bangkit (Maz. 16:10), mengalahkan semua musuh dan akan memerintah selama-lamanya (Maz.89:3-4). Skenario ini adalah JIKA Sang Mesias diterima oleh bangsa Yahudi, saya menyebutkan plan A.

Nabi Elia dan Sang Mesias Tiba

Elia datang dengan nama baru yaitu Yohanes, mengumumkan maklumat bahwa Kerajaan Sorga akan segera berdiri dan mereka semua harus bertobat, dan menyambut kedatangan Sang Raja. Orang-orang yang percaya pada seruan Elia atau Yohanes segera bertobat dan memberi diri mereka untuk diselamkan ke dalam air dan ditarik naik, hal itu dilakukannya di sungai Yordan. Jumlah mereka ada berapa tidak dicatatkan bagi kita.

Bahkan Yesus sendiri datang juga memberi diriNya untuk dibaptiskan oleh Yohanes. Dan Yohanes berhasil menangkap pesan bahwa Sang Mesias, atau Sang Juru-selamat atau Allah Jehovah dalam tubuh manusia akan ada di antara orang yang dibaptisnya dan akan ditandai turunnya Roh Kudus ke atasNya pada saat Ia dibaptiskan. Rupanya Yohanes tidak menerima informasi mengenai nama Sang Mesias melainkan hanya berupa tanda. Dan Yohanes menyaksikan turunnya Roh Kudus ke atas Yesus, sehingga besoknya ketika Ia melihat Yesus lagi ia memperkenalkanNya.

29 Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia. 30 Dialah yang kumaksud ketika kukatakan: Kemudian dari padaku akan datang seorang, yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku. 31 Dan aku sendiripun mula-mula tidak mengenal Dia, tetapi untuk itulah aku datang dan membaptis dengan air, supaya Ia dinyatakan kepada Israel." 32 Dan Yohanes memberi kesaksian, katanya: "Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Ia tinggal di atas-Nya. 33 Dan akupun tidak mengenal-Nya, tetapi Dia, yang mengutus aku untuk membaptis dengan air, telah berfirman kepadaku: Jikalau engkau melihat Roh itu turun ke atas seseorang dan tinggal di atas-Nya, Dialah itu yang akan membaptis dengan Roh Kudus. 34 Dan aku telah melihat-Nya dan memberi kesaksian: Ia inilah Anak Allah." (Yoh.1:29-34)

Kemudian pada saat Yohanes di dalam penjara, ia mengutus beberapa muridnya pergi bertanya kepada Yesus, "Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan orang lain?" Kemudian Yohanes mendapatkan jawaban pasti melalui tanda-tanda yang dikemukakan oleh Yesus kepada murid-muridnya.

Jadi, Yesus Kristus adalah sungguh-sungguh Mesias, Anak Allah yang hidup, Anak Daud, yang siap mengklaim takhta BapaNya. Maka Yohanes juga adalah sungguh-sungguh Elia yang dinubuatkan akan datang mendahului Sang Mesias. Memang, ada banyak faktor yang menyebabkan penolakan terhadap Elia dan Sang Mesias. Kelihatannya penolakan terjadi karena orang-orang tidak cinta kebenaran sehingga mereka tidak

berusaha memeriksa nubuat kitab PL dengan sungguh.

Yesus diberi panggilan orang Nazaret bukan orang Betlehem, sehingga tidak sesuai nubuat kitab Mikha bahwa Mesias akan lahir di kota Bethlehem. Ia dilahirkan di dalam keluarga miskin tukang kayu sehingga tidak memenuhi harapan orang Yahudi untuk posisi dan wibawa Raja segala raja. Dan Elia diberi nama Yohanes kemudian saat dikonfirmasi Yohanes mengatakan dia bukan Elia. Yohanes tidak tahu siapa dirinya melainkan hanya mengatakan sesuai dengan pesan yang diterima bahwa dirinya adalah suara yang berseru di padang gurun sesuai nubuat nabi Yesaya.

Setelah kematiannya, Yesus Kristus menyatakan bahwa Yohanes ini sesungguhnya adalah Elia (Mat.17:10-13). Yohanes tidak salah, itulah identitas awal yang Tuhan mau awal pertama dia dikenal, dan orang-orang yang memiliki keingintahuan (*Curiosity*) akan menggali kitab PL dan akan mendapatkan bahwa suara yang dimaksudkan di kitab Yesaya itu sama dengan nabi yang dinubuatkan kitab Maleakhi.

Sesungguhnya Yesus Kristus yang adalah pribadi Allah yang mahatahu adalah yang tahu persis siapa Yohanes yang sesungguhnya. Para ahli Taurat sangat tahu nubuat nabi Maleakhi bahwa Sang Mesias atau Jehovah datang akan didahului nabi Elia. Jadi, jika Yesus adalah Sang Mesias, Allah Jehovah Yang Maha Tinggi, lalu Elianya mana? Ketika terjadi transfigurasi di atas bukit, Yesus berubah menjadi terang yang melebihi matahari, ketiga muridNya menjadi yakin bahwa Dia adalah Sang Jehovah Yang Maha Tinggi, langsung teringat pada pernyataan para ahli Taurat bahwa Elia harus datang dulu.

10 Lalu murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya: "Kalau demikian mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang dahulu?" 11 Jawab Yesus: "Memang Elia akan datang dan memulihkan segala sesuatu 12 dan Aku berkata kepadamu: Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka." 13 Pada waktu itu mengertilah murid-murid Yesus bahwa Ia berbicara tentang Yohanes Pembaptis. (Mat 17:10-13).

Akhirnya di hadapan raja, gubernur penolakan orang Yahudi terhadap Sang Mesias menjadi final. Tadinya, jika mereka menerima Elia, dan menerima Sang Mesias, maka Sang Mesias akan disalibkan oleh kekaisaran Romawi sebagai pemberontak. Dan tiga hari kemudian Dia akan bangkit. Karena bangsa Yahudi dianggap pemberontak mengangkat raja di luar persetujuan Roma, maka bangsa Yahudi akan dianiaya amat sangat untuk waktu yang singkat yaitu tujuh tahun. Tetapi di akhir dari tujuh tahun Mesias

akan memusnahkan semua musuh bangsa Israel, dan Sang Mesias akan memerintah selama-lamanya. Sekali lagi ini jika bangsa Yahudi menerima Elia dan Sang Mesias. Sekali lagi ini kita sebut Plan A.

Akibat Penolakan Elia dan Jehovah

Sesungguhnya kedatangan Elia dan Jehovah pada abad-1 AD, adalah Akhir Zaman menurut Nabi-nabi Perjanjian Lama. Karena sesuai nubuat para nabi, ketika bangsa Yahudi menerima Elia dan Sang Mesias, tetap akan terjadi penebusan dosa, karena Mesias akan disalibkan oleh Romawi sebagai pemimpin pemberontak, dan semua rakyatNya sebagai yang kalah maka akan disiksa. Dan kemudian Sang Mesias akan bangkit dan dengan kuasa ilahi supernatural mengalahkan kekaisaran Romawi, selanjutnya Ia akan memerintah selama-lamanya sesuai dengan lambang batu yang menimpa jari kaki patung dalam mimpi Nebukadnezar.

Tetapi, ternyata tidak terjadi sesuai yang dinubuatkan oleh para nabi, Elia ditolak dengan dipenggal atas alasan yang sangat sederhana yaitu permintaan ibu seorang penari remaja. Dan Sang Mesias, Jehovah yang mengenakan tubuh manusia disalibkan dengan sangat kejam dan hina oleh permintaan bangsa Yahudi. Maka pemulihan Kerajaan Daud ditunda, dan Tuhan menyelipkan sebuah periode waktu atau sebuah zaman yaitu zaman Kasih Karunia untuk semua bangsa di muka bumi. Dan ini bisa kita beri nama Plan B.

Dalam surat Roma Rasul Paulus melalui inspirasi menjelaskan tentang penolakan bangsa Yahudi yang karena tidak percaya (Rom.11:20) sehingga mereka seperti cabang zaitun yang dipotong, sedangkan kamu, maksud Paulus bangsa non-Yahudi, dicangkokkan ke pohon zaitun. Ini menjadi alasan penundaan pemulihan yang dijanjikan di kitab-kitab PL. Tadinya dinubuatkan akan terjadi pemulihan besar-besaran, mencurahkan Roh (Yeh.39:29, Yoel 2:28). Bahkan banyak hal dijanjikan yang beriringan dengan datangnya Elia beserta Sang Jehovah. Jika kita mengamati nubuat kitab Yesaya pasal 65 dan 66, kita bisa melihat janji Tuhan untuk sebuah keadaan yang seperti di taman Eden sebelum kejatuhan.

Serigala dan anak domba akan bersamasama makan rumput, singa akan makan

jerami seperti lembu dan ular akan hidup dari debu. Tidak ada yang akan berbuat jahat atau yang berlaku busuk di segenap gunung-Ku yang kudus," firman TUHAN. (Yes.65:25).

Pada awal mula pelayanan Yesus Kristus, Ia tetap pada kerangka nubuat PL yaitu kedatanganNya adalah Akhir Zaman, oleh sebab itu ketika Ia mengutus tujuh puluh murid memberitakan Injil ke kampung-kampung, Ia berkata sebelum mereka selesaikan semua kampung Anak Manusia sudah datang.

Apabila mereka menganiaya kamu dalam kota yang satu, larilah ke kota yang lain; karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sebelum kamu selesai mengunjungi kota-kota Israel, Anak Manusia sudah datang. (Mat 10:23)

Pernyataan Tuhan tersebut adalah dalam kerangka nubuat para nabi PL, bahwa kedatangan Elia dan Jehovah dalam satu paket itu adalah Akhir Zaman, plan A. Terlebih ketika Yesus Kristus berkata sebagaimana tercatat di Matius pasal 24.

29 "Segera sesudah siksaan pada masa itu, matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya dan bintang-bintang akan berjatuhan dari langit dan kuasa-kuasa langit akan goncang. 30 Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya. 31 Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain. (Mat 24:29-31).

Banyak orang bingung ketika membaca Alkitab karena mereka belum jelas bahwa semua nubuat kitab PL berakhir sampai pada kedatangan Elia dan Sang Jehovah (Luk. 16:16). Ini adalah peristiwa terbesar sejak Pencipta, yaitu Sang Pencipta datang mengunjungi ciptaanNya, dan didahului nabi terhebat yang pernah menurunkan api dari langit. Tuhan pernah berkata, di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis. Seandainya bangsa Yahudi menerima mereka, maka akan terjadi

perang dahsyat dengan Romawi yang di-backup oleh Lucifer. Dan itulah sebabnya "matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya dan bintang-bintang akan berjatuhan dari langit dan kuasa-kuasa langit akan goncang".

Namun kini waktu tidak bisa diputar ke belakang lagi ke Plan A, penolakan telah terjadi, Elia dengan nama samaran Yohanes dipenggal, dan Sang Jehovah dengan nama Yesus disalibkan. Dan mereka yang menyalibkanNya berkata, "Biarlah darah-Nya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami!" Baiklah, atas penolakan mereka, Tuhan membuka sebuah masa, yaitu masa pemberitaan Injil kepada semua bangsa, mengundang semua bangsa untuk menyambut Juruselamat yang ditolak bangsa Yahudi.

Sebab, saudara-saudara, supaya kamu jangan menganggap dirimu pandai, aku mau agar kamu mengetahui rahasia ini: Sebagian dari Israel telah menjadi tegar sampai jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa lain telah masuk. (Rom 11:25).

Bangsa Yahudi akan menerima penghukuman dari sesambar mereka bahwa mereka siap menanggung hukuman karena menumpahkan darah orang tak bersalah. Dan kemudian Tuhan memakai Jenderal Titus untuk menghancurkan kota Yerusalem beserta Bait Allah yang sudah menjadi Bait iblis. Mereka akan menerima penghukuman secara fisik bahkan sampai zaman Hitler, sesudah itu masih akan berlanjut di Neraka.

INJIL Untuk Semua Bangsa

Yesus Kristus dengan program pemberitaan Injil kepada semua bangsa akan dipercayakan kepada sejumlah kecil orang yang menerima Elia dan Sang Mesias. Kumpulan orang ini dimulai oleh Elia atau Yohanes saat dia mengkhotbahkan tentang Pertobatan dan Persiapan menerima Sang Mesias. Orang-orang yang percaya pada khotbahnya memberi diri mereka diselamatkan ke dalam air sungai Yordan. Dibaptis atas nama apa? Hampir dapat dipastikan atas nama Jehovah yang mengutusNya. Kemudian pengikut Elia atau Yohanes dibangun atau diajar oleh Yesus Kristus.

Banyak orang gagal melihat bahwa Elia dalam nama samaran Yohanes adalah orang yang memulai gereja. Gereja atau EKKLESIA adalah orang yang berkumpul yang percaya kepada Yesus Kristus. Mereka yang mendengarkan khotbah Yohanes, yang isi khotbahnya adalah mengenai Yesus, menjadi percaya, memberi diri dibaptis, dan kemudian menjadi kumpulan orang percaya, yaitu EKKLESIA atau gereja. Mereka ini awalnya dipakai oleh Tuhan untuk memberitakan Injil kepada orang-orang Yahudi bahwa Sang Mesias sudah tiba.

35 Pada keesokan harinya Yohanes berdiri di situ pula dengan dua orang muridnya. 36 Dan ketika ia melihat Yesus lewat, ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah!" (Yoh.1:35-36)

JADWAL TAHUNAN GBIA GRAPHE 2024

23 Mei	:	Seminar di Jogja (Dr. Steven Liauw) Seminar Musik (Dr. Andrew Liauw)
17 Aug	:	Wisuda & Pembukaan Semester Ganjil GITS
16 Sept	:	Seminar Alkitab & Ilmu Pengetahuan (Dr. Steven)
16-18 Sept	:	Block Class di RBC
14 Des	:	Penutupan Semester Ganjil GITS
23-25 Des	:	Block Class di RAC
26-28 Des	:	Spiritual Refreshing Camp

Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Dia, yang disebut oleh Musa dalam kitab Taurat dan oleh para nabi, yaitu Yesus, anak Yusuf dari Nazaret." (Yoh.1:45).

Orang yang pertama memberitakan Injil zaman PB ialah Elia dengan nama samaran Yohanes (Mar.1:1 dst), dan dia juga yang pertama membaptis orang percaya, dan memperkenalkan semua muridnya kepada Sang Mesias, dan dia berkata, "Ia harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil." EKKLESIA yang dimulai oleh Yohanes, dibangun dan dibimbing, dilengkapi oleh Yesus Kristus, dan sebelum meninggalkan mereka, diserahkan kepada Petrus sebagai Gembala yang melanjutkan (Yoh. 21:15 dst). Pada hari Pentakosta, Roh Kudus dicurahkan kepada orang-orang yang percaya saja, tadinya sesuai nubuat nabi Yoel itu untuk seluruh bangsa Yahudi, tetapi karena mereka tidak percaya maka dicurahkan hanya kepada orang yang percaya, sekaligus mengumumkan Injil kepada setiap orang (*go public*). Setiap orang yang bertobat dan percaya akan dicurahkan Roh Kudus ke dalam hatinya. Jadikan semua bangsa murid Yesus Kristus, dan jadilah saksi bagiNya sampai ujung bumi. Hari Pentakosta itu bukan saat dimulainya gereja, itu saat Gereja *go-public*, atau saat gereja diluncurkan ke publik. Gereja itu dimulai saat Yohanes memberitakan Injil dan membaptis orang yang percaya. Jemaat itu awalnya dipakai Yohanes dan Yesus Kristus untuk memberitakan Injil kepada

bangsa Yahudi, dan setelah bangsa Yahudi menolak, jemaat itu dialihkan untuk *go-international*.

Akhir Zaman PB

Kita sudah sangat jelas bahwa sesuai nubuat para nabi PL, Akhir ZAMAN yang dimaksudkan di kitab PL itu adalah saat kedatangan Elia dan Sang Mesias, dan ini kita sebut plan A. Dan kita juga sudah lihat bahwa Plan A ini ditolak bangsa Yahudi, Elia dipenggal dan Mesias disalibkan. Kemudian Tuhan melancarkan plan B, yaitu menyelipkan sebuah masa yang disebut zaman Perjanjian Baru atau zaman gereja. Dan masa gereja lokal ini tidak dikatakan akan berlangsung berapa lama. Selanjutnya, ketika para Rasul menyebut Akhir Zaman, maka yang dimaksud adalah Akhir dari Zaman Gereja.

Yang terutama harus kamu ketahui ialah, bahwa pada hari-hari zaman akhir akan tampil pengejek-pengejek dengan ejekan-ejekannya, yaitu orang-orang yang hidup menurut hawa nafsunya. (2Pet.3:3)

Sebab mereka telah mengatakan kepada kamu: "Menjelang akhir zaman akan tampil pengejek-pengejek yang akan hidup menurut hawa nafsu kefasikan mereka." (Yud.1:18)

Dan hampir semua Rasul meyakini bahwa Zaman Gereja ini akan berlangsung singkat, bahkan mereka berharap zaman gereja akan berakhir semasa mereka masih hidup. Tuhan tidak menyingkapkan durasi

waktu zaman gereja melainkan menyuruh semua murid menantikan saat bunyi sangkakala, maka orang mati akan dibangkitkan sedangkan yang masih hidup akan diangkat (Rapture) ke angkasa (1Tes.4:13-18). Tuhan menyuruh semua murid bersiap sedia, berjaga-jaga, dan mengatakan bahwa hari kedatangannya kembali untuk menjemput murid-muridNya akan seperti pencuri yang datang tiba-tiba dan tak terduga.

Kesimpulan

Akhir Zaman yang diungkapkan oleh Para Rasul Perjanjian Baru, akan diawali dengan kejutan bunyi sangkakala, dan orang percaya yang telah mati akan dibangkitkan, kemudian orang percaya yang masih hidup diubah sekejap mata dan semuanya akan menyongsong Tuhan ke angkasa (1Tes.4:13-18). Maka, masa Anugerah atau zaman gereja, yaitu zaman yang Tuhan sisipkan berakhir saat itu.

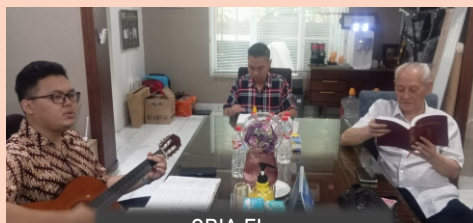
Selanjutnya orang-orang yang tidak terangkat akan memasuki keadaan seperti nubuat nabi Perjanjian Lama lagi, yaitu dunia dalam genggaman Lucifer yang membenci Israel. Nubuat yang disampaikan oleh Daniel akan berlaku, yaitu masa kesesuaian satu kali tujuh masa (Dan.9:27).

Harapan orang Kristen zaman gereja adalah bunyi sangkakala, dan jika sudah mati duluan dijanjikan akan dibangkitkan, dan kalau masih hidup akan diubah dalam sekejap mata sehingga tubuh fana ini menjadi tubuh kemuliaan. Inilah yang kita nanti-nantikan amat sangat. Maranatha!

HALO NUSANTARA ...



Seminar di Toraja



GBIA Eleos



Retreat GBIA Gramata



HUT ke 8 GBIA Bandung



HUT ke 6 GBIA Diaspora



HUT ke 11 GBIA Immanuel

bersambung dari hal 7

Dia adalah Anak Daud, Dia adalah Sang Jehovah Yang Maha Tinggi yang menghampakan diri dengan mengenakan tubuh manusia yang dijanjikan di seluruh kitab PL. Dan protokolernya yang dinubuatkan adalah suara orang yang berseru-seru di padang gurun, dan menurut nubuatan Nabi Maleakhi dia adalah Elia.

Elia sudah datang, tidak akan datang lagi karena sudah datang, dan Yesus Kristus prihatin karena orang Yahudi tidak mengenalnya

sehingga memperlakukan dia sekehendak mereka. Demikian juga dengan Sang Mesias, Anak Daud, juga sudah datang, dan mereka menyalibkannya.

Pada saat Elia dan Sang Mesias datang itu sesungguhnya adalah AKHIR ZAMAN menurut semua penulis PL. Tujuan kedatangan Anak Daud adalah mengklaim kerajaan bapa leluhurnya Daud, dan akan memerintah selama-lamanya. Lalu, kalau saat itu adalah akhir zaman mengapa sampai sekarang belum

berakhir? Jawabannya, karena orang Yahudi menolak Elia dan Sang Jehovah, maka Allah selipkan ke dalam PERJALANAN WAKTU sebuah zaman yang tidak disebutkan dalam kitab PL yaitu zaman gereja, zaman jemaat Perjanjian Baru, untuk mengundang bangsa-bangsa asing masuk sampai penuh (Rom.11:25). Zaman sekarang sesungguhnya adalah zaman sisipan, periode waktu dari penyaliban Kristus sampai nanti bunyi sangkakala atau Rapture. Maranatha!

PELAYAN-PELAYAN GBIA DI SELURUH NUSANTARA

Pulau Jawa & Bali

Ev. Derry Sugianto	Cengkareng - Jakarta Barat	0896-3641-0008
Gbl. Deni Simarmata	Harapan Indah	0852-8275-0311
Gbl. Kurnia Kristanto	Bekasi Timur	0852-1568-1395
Gbl. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502
GI Oka Bagas	Balaraja - Tangerang	0896-1263-6119
Ev. Akonius	Tj Burung - Tangerang	0857-1027-7291
Ev. Servant Putra Lase	Sepatan - Tangerang	0853-6155-7640
Ev. Khun Hie	Kalideres - Tangerang	0812-8200-6869
Ev. Immanuel J Pungus	Kalibata - Jakarta Selatan	0899-9105-233
Ev. Ferisman Tafonao	Bojongsari - Depok	0857-8063-6081
Ev. Alex Meaga	Tambun Selatan - Bekasi	0899-4636-037
Ev. Feberlis Buulolo	Bogor - Cileungsi	0812-9142-0372
Ev. Darnus Laia	Pondok Gede	0852-8574-2389
Gbl. Mitorya Admaja	Depok	0813-8001-2284
Ev. Samuel Simbolon	Cirebon	0813-2070-0255
Ev. Anugerah Ndruru	Karawang	0853-7337-2803
Ev. Eliyusu Zai	Kota Bogor	0852-8767-1713
Ev. Villy Tuuk	Bandung	0812-8640-0756
Ev. Pieter Augusta	Bandung	0812-1835-722
Ev. Serta Buulolo	Purwakarta - Jawa Barat	0813-8723-8960
Gbl. Supriyanto	Yogyakarta - Jawa Tengah	0822-5413-4845
Gbl. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Christian Viktor Kay	Solo	0856-868-3038
Ev. Oila Zai	Klaten - Jawa Tengah	0857-8010-8424
Ev. Nikolas	Salatiga - Jawa Tengah	0852-8756-5432
Ev. Aris Lase	Surabaya	0852-5978-3665
Ev. Bobi Koro	Surabaya	0813-8098-3184
Ev. Meifel Kontra	Bali	0813-3830-5033

Pulau Sumatera & Sekitar

Gbl. Joko H. R.	Candipuro - Lampung Selatan	0852-7320-5782
Gbl. Teguh Sujarwo	Jayaguna - Lampung Timur	0813-9805-6419
Ev. Faulzatuloh Harefa	Lampung	0812-9847-3718
Ev. Albert Limbong	Bumi Dipasena - Lampung	0812-7478-5148
Ev. Alur Lase	Pekanbaru - Riau	0852-3098-9212
Ev. Sahata Sitompul	Pekanbaru - Riau	0813-8060-5448
Ev. Yosep Patrick Laia	Pekanbaru - Riau	0813-7393-8081
Ev. Hermanto Bago	Pekanbaru - Riau	0813-8539-2281
Ev. Phin Fo	Bangka Belitung	0813-8540-4277
Gbl. Are E. L.	Pematang Siantar - Sumut	0852-7562-6160
Ev. Sokhiaro Halawa	Medan - Sumut	0852-1495-8442
Ev. Noperman Zai	Medan - Sumut	0823-6682-8236
Ev. Diusman Laia	Medan - Sumut	0813-5038-9513
Ev. Marudut Sianturi	Tarutung - Sumut	0853-6065-3391
Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli - Nias	0821-6515-6246
Ev. Ikhtiar Jaya Waruwu	Avia - Nias	0822-5362-5251
Ev. Ahlan Laia	Sisarahili - Nias Selatan	0823-3090-0474
Gbl. Rukun Harefa	Lahusa - Nias Selatan	0813-7005-3820
Ev. Yusman Giawa	O'O'U - Nias Selatan	0853-4826-5973
Ev. Tryaman Zandroto	Sogae'adu-Nias	0852-7685-8027
Ev. Yarman Buulolo	Hiliwosi - Nias Selatan	0812-8558-7569
Ev. Lambok A. Sitorus	Batam	0813-8991-1177
Ev. Faozan	Batam	0853-1383-3904

Pulau Kalimantan

Gbl. John Sung	Pontianak - Kalbar	0856-5000-777
Ev. Alexander	Pontianak - Kalbar	0821-5873-1676
Ev. Tommy Samusi	Pontianak - Kalbar	0822-5413-4300
Ev. Effendy	Pontianak - Kalbar	0857-7683-1474
Gbl. Silwanus T.	Sintang - Kalbar	0813-3947-1549
Ev. Mekianser Kase	Sintang - Kalbar	0852-4538-5776
Ev. Serman Ajan	Nanga Pinoh - Kalbar	0812-5086-3934
Gbl. Irwanto	Singkawang Barat - Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singkawang Barat - Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak SP 10 - Kalbar	0821-5248-6622
Ev. Suwandi	RITS, Ambawang - Kalbar	0857-8716-0065
Ev. Fantacio	RITS, Ambawang - Kalbar	0821-2527-7292
Ev. Harris Oktavianus	RITS, Ambawang - Kalbar	0813-1431-4882
Ev. Fariawosa	RITS, Ambawang - Kalbar	0821-9838-4514
Ev. Semet Wahla	RITS, Ambawang - Kalbar	0813-4588-5540
Ev. Roy T. Butar-butur	Serukam - Kalbar	0822-5951-2677
Ev. Julmansef Zai	Lintang Batang - Kalbar	0813-9882-8479
Ev. Mulyono	Jagoi Babang - Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Ododogo Laia	Sanggau Ledo - Kalbar	0815-7307-7230
Ev. Andarsono	Bengkayang - Kalbar	0812-5553-5852
Ev. Simson	Nanga Mau - Kalbar	0813-5006-5209
Ev. Anyut	Ketungau Hulu - Kalbar	0821-5876-9423
Ev. Agus	Balai Sepuak - Kalbar	0813-1601-0700
Ev. Markus Bumbun	Senakin - Kalbar	0852-4512-6752
Ev. Nahman Mehing	Senakin - Kalbar	0853-9398-3025
Ev. Domeni Jon Rich	Ngabang - Kalbar	0858-4995-5052
Ev. Asen	Ngabang - Kalbar	0821-5125-9093
Ev. Hardiyono	Serawai, Sintang - Kalbar	0812-5154-0893
Ev. Yusman Zai	Tayan - Kalbar	0812-1903-8144
Gbl. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0856-9122-2436
Ev. Irwanto	Kalimantan Tengah	0853-4500-7769

Pulau Sulawesi

Ev. Johnny T.	Bitung, Sulut	0852-4516-3668
Ev. Hamlek Salaijang	Manado, Sulut	0821-9133-2004
Ev. Marthen Mallawa	Makassar	0813-4389-2506
Ev. Anggi Utama Gaffar	Toraja	0813-8399-9606
Ev. Darmawan Dachi	Tahuna - Sanger	0852-7575-8578
Ev. Juan Thomas Rupilu	MOA - Maluku Barat Daya	0811-3853-314

NTT & Papua

Gbl. Dance Suat	Kupang - NTT	0821-2419-8797
Ev. Charles Raga Bepa	SOE - NTT	0812-3837-8608
Ev. Leonard Loko	Seba - NTT	0813-3895-0167
Ev. Simon Simamora	Kupang - NTT	0812-6847-1740
Ev. Markus Rohi	Sabu - NTT	0822-3984-7808
Ev. Thobias Radja	Sabu - NTT	0852-8013-6558
Ev. Yohanis Rangga	Sumba Barat Daya - NTT	0822-3654-3210
Gbl. Tumbur	Jayapura - Papua	0811-4811-981
Ev. Nanius	Yahukimo - Papua	0823-5066-7514
Ev. David	Membramo Tengah - Papua	0812-8342-5113
Ev. Gibran Malau	Papua	0813-4628-5461

FONDASI IMAN KRISTEN ALKITABIAH

Adalah acara GBIA Graphe dimana akan membahas mengenai topik-topik penting kekristenan bersama Dr. Suhento Liauw selama 15 menit. Acara ini dapat anda lihat di chanel youtube GBIA Graphe.

EPISODE

Eps 1 : Percaya Ada Allah

Eps 2: Bukti Alkitab Firman Allah

Eps 3: Perkembangan Pewahyuan

Eps 4: Jalan ke Sorga

Eps 5: Mengapa Alkitab Terdiri Dari 39+27 Kitab?

Eps 6: Peralihan Sistem Ibadah

Eps 7: Jika Yohanes Adalah Elia

Eps 8: Praktek Memberkati Dalam Keimamatan

Eps 9: Sabotase Iblis Terhadap Injil

Eps 10: Bayi, Anak Cacat Mental Mati! Masuk Sorgakah?

Eps 11: Orang Yang Diurapi

Eps 12: Baptisan Roh Kudus

Eps 13: Sejarah Gereja Baptis 1

Eps 14: Jabatan Gereja

Eps 15: Baptisan Yang Alkitabiah

Eps 16: Perlukah Bayi Dibaptis

Eps 17: Tripoda GBIA Graphe

Eps 18: Makanan Haram & Halal

Eps 19: Nama Sang Pencipta

Eps 20: Menjelaskan Tritunggal

Eps 21: Perjamuan Kudus Atau Perjamuan Tuhan

Eps 22: Berbagai Teks & Alkitab Bahasa Asli

Eps 23: Mujizat Manakah Dari Allah

Eps 24: Peran Wanita Dalam Jemaat

Eps 25: Bukti Orang Lahir Baru

Eps 26: Kewajiban Utama Orang Kristen


Eps 27: Yesus Lahir Bukan Desember

Hakka 1: Percaya Ada Allah, Percaya Alkitab Firman Allah

Hakka 2: Percaya Yesus Menyelamatkan

GRAPHE

   GBIA Graphe

 Mutiara Kebenaran

UNTUK KALANGAN SENDIRI



Jl. Danau Agung 2 No. 5-7
Sunter Agung, Jakarta Utara

Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540

Website: www.graphe-ministry.org